

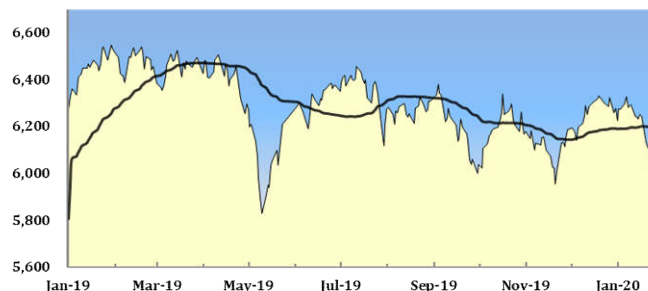
Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.95%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,950-6.000).

Today's Info

- PGAS Pacu Pembangunan Infrastruktur Gas Bumi
- JSMR Menargetkan EBITDA 2020 Tumbuh 15%
- TPIA Gelar *Rights Issue*
- SSMS Bidik Produksi CPO 600 Ribu Ton
- BOGA Targetkan Volume Penjualan Naik 6%
- ADHI Incar Kontrak Baru Rp 35 Triliun

IHSG Januari 2019 - Januari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5.879	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7.262	5,950	6,000
Frequency (Times)	422.184	5,925	6,025
Market Cap (Trillion IDR)	6,909	5,895	6,050
Foreign Net (Billion IDR)	557.54		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Spec.Buy	730-750	665
CPIN	Trd. Buy	6,975-7,100	6,475
AALI	Spec.Buy	12,200-12,425	11,200
SCMA	Spec.Buy	1,470-1,500	1,365
BRPT	B o W	1,330-1,360	1,210

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.72	3,785

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BUVA	05 Feb	EGMS
TPIA	05 Feb	EGMS
GGRP	11 Feb	EGMS
CSAP	12 Feb	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,978.51	56.17	0.95%
Nikkei	23,319.56	234.97	1.02%
Hangseng	26,786.74	110.76	0.42%
FTSE 100	7,482.48	42.66	0.57%
Xetra Dax	13,478.33	196.59	1.48%
Dow Jones	29,290.85	483.22	1.68%
Nasdaq	9,508.68	40.71	0.43%
S&P 500	3,334.69	37.10	1.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	55.28	1.3	2.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	50.75	1.1	2.30%
Gold Price USD/Ounce	1552.04	-18.8	-1.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	13079.50	331.0	2.60%
Tin-LME (US\$/ton)	16577.00	240.0	1.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	2853.00	136.0	5.01%
Coal EUR (US\$/ton)	51.00	1.6	3.24%
Coal NWC (US\$/ton)	71.55	1.8	2.65%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13690.00	-25.0	-0.18%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,750.9	0.02%	13.08%
MD Asset Mantap Plus	1,367.7	-0.01%	0.00%
MD ORI Dua	2,302.6	0.03%	16.71%
MD Pendapatan Tetap	1,300.3	0.00%	0.00%
MD Rido Tiga	2,565.3	0.00%	15.81%
MD Stabil	1,317.2	2.20%	10.26%
ORI	1,813.8	-2.80%	-24.12%
MA Greater Infrastructure	1,146.1	0.88%	0.00%
MA Maxima	926.1	0.84%	0.00%
MA Madania Syariah	1,017.1	0.00%	1.38%
MD Kombinasi	657.7	0.27%	0.00%
MA Multicash	1,545.7	0.02%	6.48%
MD Kas	1,655.3	0.01%	14.04%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.95%. IHSG ditutup naik +0.95% ke 5,978 dipimpin oleh kenaikan saham blue chip terutama BBKA, CPIN dan UNVR. Adapun secara sektoral, perkebunan (3.87%) mengalami kenaikan tertinggi didorong oleh kenaikan harga komoditas CPO. Penguatan IHSG tersebut dipengaruhi oleh kenaikan bursa Asia serta respon pasar terhadap rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 yang mencapai 5.02%.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +1.68%, S&P 500 naik +1.13% dan Nasdaq naik +0.43% dipicu oleh meredanya kecemasan akan virus corona dan rilis data ekonomi yang positif dimana lapangan kerja swasta AS naik ke 291K pada bulan Januari, kenaikan tertinggi dalam lima tahun terakhir serta aktivitas manufaktur naik ke level 55.5. Selain itu, pasar juga menyambut stimulus bank sentral China yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,950-6.000). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,978. Indeks berpotensi untuk melanjutkan penguatannya setelah bergerak melewati resistance level 5,950, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 6,000 hingga 6,025. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,950. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

PGAS Terus Memacu Pembangunan Infrastruktur Gas Bumi

- Tahun ini, PGAS akan membangun berbagai infrastruktur, termasuk jaringan pipa transmisi dan distribusi sepanjang lebih dari 450 km di beberapa wilayah di Sumatera dan Jawa.
- Sebagai *subholding* gas, PGAS juga sudah mengelola lini bisnis LNG dari Pertamina, sehingga kepastian pasokan gas ke pelanggan lebih terjamin.
- Saat ini PGAS telah membangun dan mengelola lebih dari 10 ribu km jaringan pipa distribusi dan transmisi gas nasional, yang setara dengan 96% infrastruktur gas bumi di Indonesia.
- Hingga akhir 2019, PGAS telah menyalurkan gas bumi melalui jaringan distribusi sebanyak 988 BBTUD dan transmisi sebesar 2.045 MMSCFD dan dalam 6 tahun terakhir, pelanggan PGAS dari berbagai segmen tumbuh dari sekitar 88 ribu pelanggan menjadi lebih dari 360 ribu pelanggan
- Di sektor industri, sejak tahun 2013 biaya energi industri bisa dihemat sebesar Rp 36 T dibandingkan menggunakan BBM.
- Di sektor kelistrikan, penggunaan gas bumi pada pembangkit listrik mampu menghemat biaya energi sebesar Rp 23T ketimbang memakai BBM (sumber : Kontan.co.id)

JSMR Menargetkan EBITDA 2020 Tumbuh 15%

- JSMR menargetkan tahun ini EBITDA bisa tumbuh minimal 15% yang sejalan dengan kenaikan tarif sekitar 6%-7% di beberapa ruas tol.
- JSMR baru saja menjual 18,99 juta sahamnya di PT Trans Marga Jateng (anak usaha yang mengelola konsensi jalan tol Semarang-Solo sepanjang 72,64 km) kepada PT Trans Optima Luhur.
- Kinerja tahun ini ditopang oleh beberapa ruas tol yang ditargetkan mulai beroperasi di semester I-2020 yaitu Manado-Bitung, Cengkareng-Kunciran dan Cinere-Serpong.
- Hingga kuartal III-2019, JSMR telah mengoperasikan jalan tol sepanjang 1.041 km, dengan penambahan panjang jalan tol baru di tahun 2019 sepanjang 41,46 km.
- Sedangkan perolehan EBITDA operasional pada kuartal III-2019 tercatat sebesar Rp 5 T atau tumbuh 16,9% secara tahunan (yoy)
- Margin EBITDA menjadi 62,9%, lebih tinggi dari kuartal III-2018 yang sebesar 60,1%. (sumber : Kontan.co.id)

TPIA Gelar *Rights Issue*

- TPIA bakal melepas sebanyak-banyaknya 7,16 M saham dengan nilai nominal Rp 200/ saham. Termasuk porsi yang bakal dieksekusi oleh BRPT selaku pemegang saham mayoritas dalam skema *rights issue* kali ini.
- Bagi pemegang saham yang tidak menggunakan haknya dalam *rights issue*, maka kepemilikannya akan terdilusi hingga 29%.
- Per Januari 2020, BRPT menjadi pemegang saham mayoritas TPIA dengan mengempit kepemilikan 7,46 M lembar saham atau 41,88%, disusul oleh SCG Chemicals Company Ltd dengan kepemilikan 30,57%, Prajogo Pangestu 14,8%, masyarakat umum 7,99% dan Marigold Resources Pte. Ltd 4,75%.
- *Rights issue* dilakukan oleh TPIA guna memperkuat kondisi keuangan perusahaan sehubungan rencana TPIA dan anak usaha untuk mengembangkan usaha, salah satunya penambahan kapasitas produksi.
- Pemegang saham TPIA juga sepakat atas perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar perusahaan tentang modal ditempatkan dan disetor (sumber : Kontan.co.id)

Today's Info**SSMS Bidik Produksi CPO 600 Ribu Ton**

- Produksi CPO akan didukung oleh produksi tandan buah segar yang diprediksi mencapai 1,72 juta ton. Dalam kondisi normal tanpa el-nino atau musim panas berkepanjangan, perseroan bisa menghasilkan 1,72 juta ton TBS
- Produksi diperoleh dari kebun seluas 93.660 hektare yang ditanami bibit unggul dengan rata-rata umur tanaman 10.7 tahun. Umur tanaman yang masih muda dibandingkan dengan kompetitor membuat rasio pemurnian mencapai 24,5%, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 22%.
- SSMS akan menambah pabrik biogas sebagai bagian dari upaya diversifikasi bisnis, dan juga bakal fokus pada hilirisasi bisnis dengan mengoptimalkan produksi dari penyulingan yang menasar pasar ekspor.
- Pendapatan perseroan diperkirakan naik 14,7 %, dengan asumsi harga jual rata-rata naik 2,5%, adapun, volume produksi SSMS diperkirakan bisa tumbuh 12,2% secara tahunan. (sumber : Bisnis.com)

ADHI Incar Kontrak Baru Rp.35 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. membidik perolehan nilai kontrak baru sebanyak Rp35 triliun pada 2020. Target kontrak baru pada tahun ini setara dua kali lipat dibandingkan dengan realisasi pada 2019 sebesar Rp14,7 triliun. Realisasi kontrak baru pada tahun lalu luncas alias tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp. 30 triliun.
- Perseroan dapat mencapai target tersebut seiring dengan laju pembangunan proyek infrastruktur. Terlebih, beberapa proyek masuk ke dalam label proyek strategis nasional (PSN).
- Perolehan kontrak baru pada tahun ini masih akan didominasi proyek infrastruktur seperti jalan tol. Selain itu, kontribusi nilai kontrak baru juga akan didapatkan dari proyek gedung dan proyek investasi.
- Perseroan bersama Grup Gama dan PT Daya Mulia Turangga sudah ditetapkan sebagai pemrakarsa proyek jalan tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo. (Sumber: bisnis.com)

BOGA Targetkan Volume Penjualan Naik 6%

- PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA), menargetkan pertumbuhan volume penjualan hanya 6% di tahun 2020. Adapun sepanjang tahun 2019, volume penjualan BOGA sekitar 3.400 unit. Artinya, di tahun ini volume penjualan BOGA bisa bertambah 204 unit. Target pertumbuhan ini didorong oleh industri otomotif yang diprediksi semakin membaik di tahun 2020 ini.
- Selain itu, pertumbuhan volume penjualan juga didorong oleh kondisi makro ekonomi nasional yang semakin membaik. Perbaikan ini dipicu oleh suku bunga yang rendah, serta pinjaman lunak untuk UMKM, percepatan infrastruktur, dan masuknya beberapa investasi besar di Indonesia.
- Seiring dengan peningkatan volume penjualannya, BOGA juga menargetkan pendapatan dan laba bersihnya bisa meningkat masing-masing 10% dan 5%. Asal tahu saja, per kuartal III 2019, BOGA mencatatkan penjualan bersih sebanyak Rp 546,58 miliar naik 17,23% *year on year* (yoy) dari sebelumnya Rp 466,24 triliun.
- Adapun dari pendapatan tersebut sebagian besar berasal dari penjualan kendaraan bermotor yang berkontribusi 88,58% atau sebanyak Rp 484,21 miliar. Sementara sisanya berasal dari jasa pemeliharaan dan suku cadang Rp 22,84 miliar. Sewa operasional Rp 15,72 miliar dan insentif Rp 23,79 miliar.
- Sementara itu, untuk laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 6,15 miliar naik 46,08% yoy dari sebelumnya Rp 4,21 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.